

PENGARUH SUPLEMENTASI SENG TERHADAP ASUPAN MAKANAN DAN PERTUMBUHAN ANAK UMUR 2-5 TAHUN DI WILAYAH PUSKESMAS BANGETAYU KOTA SEMARANG

KLIWON SUTRISNO -- E2A202034  
(2004 - Skripsi)

Defisiensi seng memudahkan timbulnya berbagai macam penyakit infeksi. Diperkirakan bahwa defisiensi yang merupakan salah satu faktor penyebab hampir semua penderita KEP berat disertai infeksi. Pada percobaan binatang tanda-tanda defisiensi seng adalah berkurangnya asupan makanan. efek lain defisiensi seng yang terjadi pada hewan yang berkaitan dengan gizi manusia adalah efek menurunnya pada kontrol selera dan ketajaman rasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suplementasi seng terhadap asupan Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian experimental semu. Poppulasi dan sampel penelitian ini adalah umur 2-5 tahun yang ada di wilayah Puskesmas Bangetayu KOta Semarang dengan jumlah sampel 150 anak yang terdiri 75 anak kelompok I (dengan suplementasi seng) dan 75 anak kelompok II (tanpa suplementasi seng). Data diperoleh dengan mengadakan pengukuran antropometri dan survei konsumsi gizi dengan metode FFQ semi kuantitatif sebelum dan sesudah pemberian suplementasi seng sebanyak 10 mg setiap hari selama 3 bulan berturut-turut. Kemudian untuk mengetahui pengaruh suplementasi seng terhadap asupan makanan dan pertumbuhan menggunakan uji *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan rerata asupan energi kelompok I sebelum intervensi sebesar 62,8 % AKG $\pm$ 17,67 pada kelompok II sebesar 62,9% AKG $\pm$ 17,07, sesudah intervensi kelompok I 59,3% AKG $\pm$ 17,30 Kelompok II 51,9% AKG $\pm$ 14,80. Perubahan asupan energi kelompok I rerata -3,5 $\pm$ 18,11 kelompok II -10,9 $\pm$ 17,46. Rerata asupan protein kelompok I sebelum intervensi 131,0% AKG $\pm$ 14,19 pada kelompok II 130,8 $\pm$ 50,25 sesudah intervensi kelompok I 118,1% AKG $\pm$ 42,15 kelompok II 105,7 $\pm$ 34,87. Rerata perubahan asupan protein Kelompok I sebesar -12,9 $\pm$ 43,44 kelompok II -25,1 $\pm$ 48,42. Rerata skor Z kelompok I sebelum intervensi -1,8 $\pm$ 0,39 kelompok II -1,6 $\pm$ 0,79 setelah intervensi kelompok I -1,6 $\pm$ 1,02 kelompok II -1,5 $\pm$ 0,75 perubahan rerata kelompok I 0,1 $\pm$ 0,22 dan kelompok II 0,1 $\pm$ 0,19. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa suplementasi seng berpengaruh terhadap asupan energi (p=0,01) tetapi tidak berpengaruh pada asupan protein (p=0,11) dan pertumbuhan (p=0,67). Disarankan untuk menghadapi perubahan musim agar nafsu makannya tidak menurun perlu suplementasi seng atau lebih banyak mengkonsumsi makanan sumber seng seperti daging, telur.

**Kata Kunci:** suplementasi seng, Asupan energi, asupan protein, Pertumbuhan, anak umur 2-5 tahun

THE INFLUENCE OF ZINC SUPPLEMENTATION ON THE INTAKE AND  
GROWTH PRESCHOOL CHILDREN IN THE WORKING AREA OF  
PUSKESMAS BANGETAYU SEMARANG

*Zinc deficiencies facilitate to assorted infection disease. Estimated that zinc deficiencies represent one of cause factor of nearly all serious PEM pasien followed infection. In an animal experiment symptoms of zinc deficiencies is decrease intake. Other effect zinc deficiencies that happened at animal of related to human nutrition is effect to decrease at control and sharpness taste. The purpose of this research to know the influence of supplementation zinc to intake and growth of children preschool in the working area of Puskesmas bangetayu Semarang.*

*This research is quasi-experiment research. The populasi and sample of this research are 2-5 years old children in Puskesmas Bangetayu Semarang with sample 150 of children, with composed of 75 children of zinc group (with zinc supplementation) and 75 children of control group (without zinc supplementation). Data are collected by an antropometry measurement and nutrition consumption survey by using semi quantitative FFQ method before and after zinc supplementation as much as 10 mg every day for 3 months sequentially. To know the zinc supplementation effect the intake and growth utilize independent t-test.*

*Result of research shows of mean of intake energy of zinc group before intervention is 62,8% RDA $\pm$ 17,67 at control group is 62,9% RDA $\pm$ 17,07, after intervention of zinc group 59,3% RDA $\pm$ 17,30 group control 51,9%RDA $\pm$ 14,80. Change of intake energy of zinc group of mean -3,5 $\pm$ 18,11 control group -10,9 $\pm$ 17,46. Mean of intake protein of zinc group before intervention 131,0%RDA $\pm$ 14,19 cntrol group 105,7 $\pm$ 34,87. Mean of change of intake protein of zinc group is -12,9 $\pm$ 43,44 control group -25,1 $\pm$ 48,42. Mean of Z score (HAZ) of zinc group before intervention -1,8 $\pm$ 0,39 control group -1,6 $\pm$ 0,79 after intervention of zinc group -1,6 $\pm$ 1,02 control group -1,5 $\pm$ 0,75. Change of meanof zinc group 0,1 $\pm$ 0,22 and control group 0,1 $\pm$ 0,19. The statistical test result show that zinc supplementation influences on to intake energi ( $p=0,01$ ) but does not influence the intake protein ( $p=0,11$ ) and growth ( $p=0,67$ ). It is recommended to face the season change, in order that the appetite does not decrease, it is required zinc supplementation or much more consume zinc source food such as meat, egg*

*Keyword: Zinc supplementation, intake energy, intake protein, growth, children preschool*